

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dalam pengembangan dan perancangan sistem informasi pembayaran SPP pada SMK Nasionaal Klaten adalah:

5.1.1 Cara pembuatan perancangan sistem informasi pembayaran SPP.

1. Analisis

- a. Membutuhkan waktu lama untuk mencari data informasi yang diperlukan karena masih menggunakan buku catatan.
- b. Data terkadang tidak akurat karena dalam pencatatan data atau biaya masih ada kesalahan.
- c. Membutuhkan biaya yang banyak karena data pembayaran harus disalin beberapa lembar.

2. Perancangan

- a. DFD (Data Flow Diagram) atau diagram aliran data adalah model proses yang digunakan untuk menggambarkan aliran data melalui sebuah sistem dan tugas atau pengolahan data yang dilakukan oleh sistem.
- b. Tahap normalisasi digunakan untuk merancang sebuah database.
- c. Program ini dirancang menggunakan database yang terkomputerisasi sehingga penggunaannya lebih murah dan mudah

- d. dioperasikan serta dapat mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan.

3. Implementasi

- a. Pembuatan database menggunakan Microsoft Access 2007
- b. Tabel siswa digunakan untuk menyimpan dan mengolah data siswa dari semua kelas dan jurusan.
- c. Tabel pembayaran SPP digunakan untuk menyimpan semua data pembayaran spp siswa.
- d. Tabel tunggakan pembayaran digunakan untuk menyimpan data tunggakan pembayaran spp yang diolah dalam sistem pembayaran.
- e. Tabel beasiswa digunakan untuk menyimpan data siswa yang mendapat bantuan beasiswa.
- f. Tabel user digunakan untuk menyimpan data semua user yang mengolah data sistem informasi pembayaran spp.
- g. Tabel pengaturan kelas, jurusan, tahun ajaran digunakan untuk menyimpan data yang digunakan untuk pengaturan aplikasi.

4. Testing

a. Black-Box Testing

Pengujian sistem metode black-box testing hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses yang diinginkan. Jika ada unit yang tidak sesuai dengan outputnya maka untuk menyelesaikannya diteruskan pada pengujian yang kedua,

yaitu white-box testing. Salah satu bentuk uji coba black-box testing adalah testing validasi. Uji coba ini dinyatakan berhasil jika fungsi-fungsi yang ada pada perangkat lunak sesuai dengan apa yang diharapkan pemakai.

b. White-Box Testing

Pengujian pada white-box testing adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses yang dilakukan maka baris-baris program, variable, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan di cek satu persatu dan diperbaiki, kemudia di-compile ulang.

5.1.2 Dari peneltitan dihasilkan sebuah aplikasi yang dapat memberikan solusi.

a. Form login

Form login merupakan halaman utama yang tampil pada saat aplikasi dijalankan. Login berfungsi untuk masuk ke aplikasi berdasarkan hak akses yang diberikan oleh admin.

b. Form menu utama

Form menu utama akan tampil setelah user berhasil login memakai kode user dan password. Form menu utama digunakan untuk mengakses semua menu yang ada pada aplikasi sistem pembayaran spp.

c. Form siswa

Form siswa digunakan untuk olah data siswa. Pengguna bisa menambah, menyimpan, mengupdate, dan menghapus data siswa.

d. Form beasiswa

Form beasiswa digunakan untuk mengolah data siswa yang mendapatkan bantuan beasiswa. Pengguna bisa menambah, menyimpan, mengupdate, dan menghapus data beasiswa

e. Form pembayaran spp

Form pembayaran spp digunakan untuk mengolah data pembayaran spp dari siswa. Pengguna bisa menambah, menghapus, dan mencetak kwitansi pada saat siswa melakukan transaksi pembayaran.

f. Form tunggakan digunakan untuk mengetahui tunggakan dari setiap siswa dan dari setiap bulannya.

g. Aplikasi ini dapat memberikan informasi laporan data user, data pembayaran spp, data beasiswa, data tunggakan, data siswa yang dapat digunakan untuk menentukan sebuah keputusan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dibuat, ada beberapa saran untuk pengembangan sistem selanjutnya:

1. Pembuatan aplikasi tidak terbatas hanya pada ruang lingkup pembayaran SPP, dikembangkan lebih luas pada administrasi sekolah yang dapat melakukan dan merekam pendapatan serta pengeluaran sekolah sehingga dapat membantu pekerjaan user secara keseluruhan.
2. Laporan yang dihasilkan lebih meluas sesuai dengan pembahasan pada saran sebelumnya, seperti pembuatan laporan pendapatan dan pengeluaran sekolah.
3. Pada sistem ini belum terdapat validasi pembayaran tunggakan untuk dapat memberikan sanksi pada siswa yang melakukan pembayaran tunggakan lebih dari waktu yang ditentukan.
4. Sistem yang telah ada perlu dikembangkan dan diperbaiki secara terus menerus sehingga dapat diperoleh sistem informasi yang lebih baik.
5. Penerapan sistem baru akan berjalan dengan baik dan sukses jika semua pihak yang terlibat dalam sistem tersebut mendukung penerapan sistem baru.